

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Keilmuan.

Penelitian ini mencakup bidang keilmuan Ilmu Kesehatan Masyarakat.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Rumah Pintar Bang Jo.

2. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan, mulai dari bulan Juni 2016 sampai dengan bulan Januari 2017.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai mencari hubungan sebab dan akibat antar variable yang dilakukan di masyarakat khususnya anak jalanan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *quasi experimental* dengan rancangan *One group pretest-posttest design*. Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan desain ini adalah tidak memerlukan randomisasi atau sistem pengacakan pada pemilihan sampel dalam kelompok yang akan diteliti.³³

Pre test O1----- X----- O2 Post Test

3.4 Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Target

Anak jalanan

3.4.2 Populasi Terjangkau

Anak jalanan di Rumah Pintar Bang Jo yang berusia 12 sampai dengan 18 tahun yang berjumlah 40 anak.

3.4.3 Sampel Penelitian

3.4.3.1 Kriteria Inklusi

1. Anak jalanan usia 12 sampai 18 tahun.
2. Aktif bekerja di jalanan.
3. Berada di tempat penelitian pada saat dilakukan penelitian

3.4.3.2 Kriteria Eksklusi

1. Sudah pernah mengikuti penyuluhan mengenai Penyakit Menular Seksual

3.4.4 Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *consecutive sampling* yaitu pemilihan subyek dilakukan tidak secara acak, sampel berdasarkan kedatangan subyek pada tempat penelitian. Sampel penelitian diambil dari data yang diperoleh Rumah Pintar Bang Jo.

3.4.5 Besar Sampel

Anak jalanan di Rumah Pintar Bang Jo yang berusia 12 sampai dengan 18 tahun yang berjumlah 40 anak.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan metode diskusi, poster dan video.

3.5.2 Variabel Terikat

Sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang Penyakit Menular Seksual pada anak jalanan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 2.Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi operasional dan cara pengukuran	Skala
1.	Pengetahuan anak jalanan tentang Penyakit Menular Seksual	Hasil dari tahu, setelah melakukan penginderaan terhadap informasi yang diberikan pada penyuluhan. Materi meliputi tentang : <ul style="list-style-type: none"> - Penyakit Menular Seksual - Tanda dan gejala Penyakit Menular Seksual - Penyebab Penyakit Menular Seksual - Cara penularan Penyakit Menular Seksual - Cara pencegahan Penyakit 	Numerik Skor: 0-20

Menular Seksual

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan wawancara.

2.	Penyuluhan metode diskusi, poster dan video	Penyampaian materi kesehatan mengenai Penyakit Menular Seksual melalui penyuluhan, dengan menggunakan metode diskusi dalam kelompok kecil, dan menggunakan media penyuluhan berupa poster dan video.	Nominal
----	---	--	---------

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

1. Kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variable penelitian yang harus dijawab oleh responden yang telah di validasi.
2. Poster yang berisi informasi yang perlu diketahui oleh responden sebagai media penyuluhan mengenai Penyakit Menular Seksual. Poster di buat sendiri dengan mengambil materi dari BKKBN Buku Suplemen Bimbingan Teknis Kesehatan Reproduksi Infeksi Menular Seksual Dan HIV/AIDS 2013.
3. Video yang berisi informasi yang perlu diketahui oleh responden sebagai media promosi kesehatan mengenai Penyakit Menular Seksual.

Menggunakan video dari Kementerian Kesehatan RI 2015 mengenai HIV AIDS dan penyakit menular seksual, serta menggunakan video dari Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi Jawa Tengah.

4. Lembar *informed consent* yang menyatakan bahwa anak jalanan tersebut bersedia menjadi responden penelitian.

3.7.2 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara oleh peneliti dengan responden.

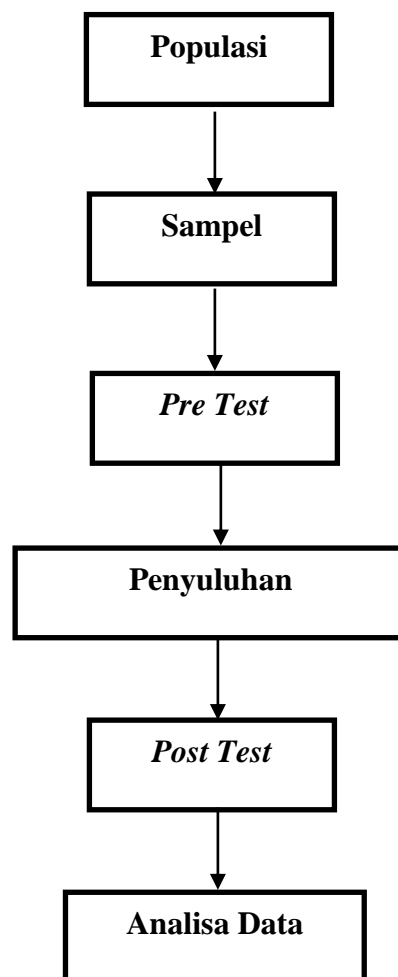
3.7.3 Langkah Kerja

1. Peneliti memilih dan menetapkan sampel penelitian sesuai prosedur cara pengambilan sampel yang telah dijelaskan di atas. Peneliti melakukan perizinan pada yayasan yang menaungi anak jalanan tersebut.
2. Peneliti mendatangi yayasan yang menaungi anak jalanan untuk mendapatkan data calon responden.
3. Peneliti melakukan pendekatan dengan anak jalanan yang akan dijadikan sampel. Pendekatan dilakukan dengan mendatangi anak jalanan setiap sabtu malam.
4. Peneliti dibantu oleh pendamping melakukan wawancara awal (*pre test*) sebelum pendampingan untuk memperoleh data sesuai dengan kuesioner.
5. Peneliti dibantu oleh pendamping melakukan penyuluhan dalam waktu yang ditentukan. Penyuluhan metode diskusi dengan menggunakan media poster dan video yang dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Penyuluhan

dilakukan dengan membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2 sampai 3 anak jalanan.

6. Peneliti dibantu oleh pendamping melakukan wawancara akhir (*post test*) 1 minggu setelah dilakukan penyuluhan untuk memperoleh data sesuai dengan kuesioner.
7. Data yang diperoleh dilakukan analisa statistik.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian

3.9 Pengelolaan dan Analisis Data

Data yang telah diperoleh dalam penelitian diolah dengan menggunakan aplikasi pengolahan data di komputer. Normalitas data akan diuji dengan uji *Saphiro Wilk*.

Apabila data tingkat pengetahuan anak jalanan terdistribusi normal, hipotesis akan diuji dengan menggunakan uji t berpasangan. Jika data tingkat pengetahuan tidak terdistribusi normal maka dilakukan uji transformasi data terlebih dahulu. Jika variabel baru hasil transformasi data terdistribusi normal, maka dipakai uji t berpasangan. Jika setelah dilakukan transformasi data tidak terdistribusi normal, maka dipilih uji non parametrik dengan menggunakan *Wilcoxon Test*.³³

3.10 Etika Penelitian

Penelitian mendapatkan izin penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) berupa Ethical Clearance No. 949/EC/FK-RSDK/IX/2016. Subjek penelitian yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini mendatangi *informed consent* dengan sebelumnya sudah dijelaskan tujuan, manfaat, dan protokol penelitian. Subjek berhak menolak keikutsertaan atau keluar dari penelitian tanpa ada konsekuensi apapun. Kerahasiaan mengenai isi kuesioner hanya diketahui oleh peneliti dan subjek peneliti. Semua biaya yang berkaitan dengan penelitian ditanggung oleh peneliti.